

***TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE
(TPACK) UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGI DAN
PROFESIONAL GURU PAI DI SDN KOTA BANGUN KALIMANTAN
TIMUR***



Oleh : Mita Kurnia Ningrum

NIM : 22204011058

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mita Kurnia Ningrum
NIM : 22204011058
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 Juni 2024
Saya yang menyatakan,



Mita Kurnia Ningrum, S.Pd
NIM.21204012066

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mita Kurnia Ningrum
NIM : 22204011058
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Mita Kurnia Ningrum, S.Pd
NIM.22204011058



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1848/Un.02/DT/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : *TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK)*
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGI DAN PROFESIONAL
GURU PAI DI SDN KOTA BANGUN KALIMANTAN TIMUR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MITA KURNIA NINGRUM, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204011058
Telah diujikan pada : Senin, 15 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Jamil Suprihatiningrum, S.Pd.Si., M.Pd.Si., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 669a3e5d66e9



Penguji I

Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66a21458d313f



Penguji II

Dr. Muhammad Ja'far Luthfi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66a0b89ed7872



Yogyakarta, 15 Juli 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66a2f36e92d41

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) UNTUK
MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGI DAN PROFESIONAL GURU PAI DI SDN KOTA
BANGUN KALIMANTAN TIMUR

Nama : Mita Kurnia Ningrum
NIM : 22204011058
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Jamil Suprihatiningrum, M.Pd.Si., Ph.D. ()
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Sukiman, M. Pd. ()
Penguji II : Dr. Muhammad Ja'far Luthfi, M.Si. Ph.D. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 15 Juli 2024
Waktu : 08.00 - 09.00 WIB.
Hasil : A- (91)
IPK : 3,86
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogi dan Profesional Guru PAI di SDN Kota Bangun Kalimantan Timur


Yang ditulis oleh:

Nama : Mita Kurnia Ningrum
Nim : 22204011058
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Juni 2024
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jamil Suprihatiningrum, S.Pd.Si., M.Pd.Si., Ph.D
NIP. 19840205 201101 2 008

ABSTRAK

Mita Kurnia Ningrum, NIM. 22204011058. *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogi dan Kompetensi Profesional Guru PAI di SDN Kota Bangun Kalimantan Timur. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024. Pembimbing: Jamil Suprihatiningrum, S.Pd.Si., M.Pd.Si., Ph.D.

Guru PAI di SDN Kota Bangun sebagian besar memiliki usia yang relatif muda. Guru-guru muda ini diasumsikan memiliki keterampilan teknologi yang baik atau yang sering disebut sebagai *tech savvy*. Kondisi inilah yang memberikan peluang besar bagi penerapan TPACK dalam proses pembelajaran PAI. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan implementasi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menerapkan TPACK di SDN Kota Bangun; 2) menganalisis kontribusi TPACK dalam meningkatkan kompetensi pedagogi guru PAI di SDN Kota Bangun; 3) mengidentifikasi pengaruh penerapan TPACK dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di SDN Kota Bangun.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Sumber data diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara tahap awal, tahap *horizontalization*, tahap *cluster of meaning*, tahap deskripsi esensi, dan tahap pelaporan hasil.

Penelitian ini menghasilkan tiga kesimpulan, yakni: 1) kompetensi guru PAI dalam mengintegrasikan teknologi menunjukkan kemampuan yang baik, namun masih menghadapi kendala dalam fasilitas yang mendukung. 2) implementasi guru PAI dalam menerapkan TPACK menunjukkan sebagian besar guru mulai memahami pentingnya mengintegrasikan pengetahuan konten, pedagogi, dan teknologi, dan 3) dampak TPACK terhadap peningkatan kompetensi pedagogi dan profesional guru PAI menunjukkan adanya dampak positif sebagai dorongan kuat bagi guru PAI meningkatkan kompetensi pedagogi dan profesional mereka.

Kata Kunci: TPACK, guru PAI, kompetensi, pedagogi, profesional

MOTTO

“At-thariqah ahammu minal maddah, wa al-mudarris ahammu minat thariqah, wa ruhul mudarris ahammu minal mudarris nafsihi”

K.H. Hasan Abdullah Sahal



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Tesis ini saya persembahkan kepada:

Almamater saya Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunana Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala syukur serta pujian yang tercurah ke hadirat Allah Swt, sebagaimana telah memberikan karunia-Nya sehingga tugas akhir ini terselesaikan. Tesis ini berjudul “*Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogi dan Kompetensi Profesional Guru PAI di SDN Kota Bangun Kalimantan Timur”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan pada Baginda kita Nabi besar Muhammad saw, yang memberikan syafaatnya hingga akhir kelak.

Alhamdulillahirabbil’alamin dengan ridho Allah Swt, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan, yang ditandai dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini. penulis pun menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang mendalam kepada:

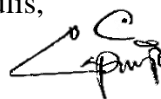
1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. selaku dosen penasehat yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dengan penuh kesabaran.
5. Ibu Jamil Suprihatiningrum, S.Pd.Si., M.Pd.Si., Ph.D. selaku pembimbing tesis yang telah banyak membantu dalam mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik.
6. Prof. Dr. H. Sukiman, M.Pd. dan Bapak Dr. Muhammad Ja'far Luthfi, M.Si., Ph.D. selaku penguji, yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan dan penyempurnaan tesis ini.
7. Bapak Sukadi dan Ibu Sati yang selalu memberikan dukungan penuh dari segala aspek. Selalu memberikan cerminan hidup yang seimbang dalam menjalani dinamika kehidupan. Semoga selalu dalam keberkahan Allah Swt.
8. Nindy Ristu Astuti, S.Pd. dan Esti Selvia Audita yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi dalam hal-hal kecil yang dibutuhkan.
9. Keluarga penulis dan juga teman-teman lainnya yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Harapan penulis, tesis ini dapat memberikan gambaran yang berarti dalam pengembangan PAI di tingkat dasar, serta menjadi sumbangan pengetahuan bagi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Akhir kata, penulis menyampaikan permohonan maaf jika terdapat kekurangan dalam penyusunan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 23 Mei 2024

Penulis,



Mita Kurnia Ningrum, S.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS KHIR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)</i>	
1. Definisi TPACK.....	18
2. Komponen-komponen pada Pengetahuan Teknologi, Pedagogi, dan Konten	21
3. Model dalam Mengembangkan TPACK.....	30
B. Kompetensi Guru	
1. Kompetensi Pedagogi.....	35
2. Kompetensi Profesional	48
C. Kontribusi Penerapan TPACK untuk Peningkatan Kompetensi Pedagogi dan profesional Guru	57
D. Integrasi TPACK untuk Peningkatan Kompetensi Pedagogi	

dan Profesional Guru PAI	60
--------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan.....	70
B. Sumber Data Penelitian.....	71
C. Teknik Pengumpulan Data.....	72
D. Teknik Analisis Data.....	75

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Partisipan	78
2. Deskripsi Hasil Penelitian	82
B. Pembahasan.....	98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	106

DAFTAR PUSTAKA	108
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	117
------------------------	-----

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Analisis persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu	15
Tabel 3.1: Kisi-kisi lembar observasi.....	74
Tabel 4.1: Informasi mengenai partisipan.....	82
Tabel 4.2: <i>Cluster of Meaning</i>	97



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia kini memasuki revolusi industri keempat, di mana teknologi informasi telah masuk ke seluruh aspek kehidupan manusia.¹ Hal ini terlihat dengan adanya data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang mengungkapkan bahwa pada tahun 2024, pengguna internet di Indonesia jumlahnya telah mencapai 221.563.479 juta orang, setara dengan 79,5% dari keseluruhan populasi.² Lonjakan yang terjadi ini menunjukkan bahwa masyarakat di Indonesia, termasuk di dalamnya para pendidik sudah mulai terbiasa dengan adanya teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan.

Adopsi teknologi dalam kehidupan sehari-hari mengalami peningkatan, menciptakan kebutuhan mendesak untuk mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan. Dalam hal ini kemajuan teknologi yang pesat berpotensi membawa berbagai perubahan, termasuk perubahan di bidang pendidikan. Perubahan ini mungkin terkait dengan pengajaran, proses pembelajaran, media pembelajaran, layanan teknis pendidikan, atau masalah terkait manajemen pendidikan lainnya. Hal ini menjadikan guru dan tenaga kependidikan harus bersiap menghadapi situasi ini.³

¹ Klaus Schwab, *Revolusi Industri Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm. 7.

² Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, “APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang”, dalam Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (apjii.or.id). Diakses tanggal 17 Juli 2024.

³ I Gusti Ngurah Santika, “Grand Desain Kebijakan Strategi Pemerintah dalam Bidang Pendidikan Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0”, dalam *Jurnal Education and Development*, Vol. IX, No. 2, 2021, hlm. 371.

Teknologi memiliki peran yang signifikan dalam dunia pendidikan, utamanya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Terlebih lagi, karakteristik peserta didik yang dihadapi guru saat ini adalah generasi peserta didik Abad 21, yang sensitif terhadap perubahan, khususnya perubahan di ranah teknologi. Untuk dapat menyeimbangkan karakteristik tersebut, guru harus mau mengubah dan meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan mengintegrasikannya dengan teknologi.⁴

Penelitian terdahulu (Muh Ibnu Sholeh dan Nur Efendi)⁵ menyebutkan bahwa guru secara tidak langsung mendapat manfaat dalam proses mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, seperti meningkatnya pengetahuan dan keterampilan guru mengenai teknologi dan teknologi pembelajaran. Teknologi yang diintegrasikan ke dalam media pembelajaran membantu guru dalam membangun pengetahuan kepada peserta didik, terutama untuk peserta didik pada tingkat sekolah dasar yang tidak bisa hanya berfokus pada pengajaran verbal saja. Keterlibatan teknologi sebagai penunjang dalam penerapan media pembelajaran seperti gambar animasi, video, dan lain sebagainya sangatlah relevan dan memberikan kemudahan bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif.⁶

North American Council for Online Learning (NACOL) telah meneliti dan menerapkan beberapa model pembelajaran berbasis teknologi, termasuk model

⁴ Imroatul Ajizah, "Urgensi Teknologi Pendidikan: Analisis Kelebihan dan Kekurangan Teknologi Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0", dalam *Jurnal ISTIGHNA*, Vol. IV, No. 1, 2021, hlm. 29.

⁵ Muh Ibnu Sholeh dan Nur Efendi, "Integrasi Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru di Era Digital", dalam *Jurnal Tinta*, Vol. V, No. 2, hlm. 105.

⁶ Yohannes Marryono Jamun, et.al., "Pentingnya Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Menunjang Pembelajaran Sekolah Dasar", dalam *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. IV, No. 2, hlm. 2152.

pembelajaran campuran (*blended learning*). Semler menyatakan bahwa “*Blended Learning* menggabungkan elemen terbaik dari pembelajaran *online*, kegiatan tatap muka terstruktur, dan praktik tatap muka. Sistem pembelajaran *online*, pelatihan kelas, dan pengalaman kerja semuanya memiliki kekurangan yang signifikan. Pendekatan pembelajaran campuran memanfaatkan kekuatan masing-masing orang untuk mengompensasi kelemahan orang lain”.⁷ Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi teknologi dalam bidang pendidikan begitu besar. Salah satunya terlihat dari *blended learning* yang menawarkan kesempatan terbaik untuk belajar.

Kemampuan mengintegrasikan teknologi pada pembelajaran dalam suatu materi menjadi hal yang menarik dan juga menjadi bentuk pembaharuan yang harus dikembangkan oleh guru. Untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran, guru dituntut memiliki beberapa pengetahuan, sehingga dapat mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran secara optimal. Pengetahuan yang dimaksud adalah *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*.⁸

TPACK merupakan model yang dimanfaatkan dalam pendidikan dengan menggabungkan teknologi ke dalam pembelajaran. Model ini dikembangkan oleh Shulman sebagai PCK dan diusulkan oleh Pierson untuk penambahan unsur *Technological Knowledge*, sehingga terbentuk TPCK sebagai model yang mengintegrasikan teknologi pada proses pembelajarannya. Pada tahap ini, Mishra dan Koehler memberikan usulannya pada penyebutan TPCK menjadi TPACK agar

⁷ Soekartawi, “Blended E-Learning: Alternatif Model Pembelajaran Jarak Jauh Di Indonesia”, paper dipresentasikan dalam *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*, Yogyakarta, 17 Juni 2006, hlm. 97.

⁸ Poncojari Wahyono, dkk., “Guru Profesional Di Masa Pandemi COVID-19: Review Implementasi, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran Daring”, dalam *Jurnal Pendidikan Profesi Guru (JPPG)*, Vol. 1, No. 1, 2020, hlm. 462.

memudahkan dalam pengucapannya.⁹ Kerangka TPACK menggabungkan tiga jenis pengetahuan untuk memaksimalkan pembelajaran yakni, pengetahuan teknologi, pengetahuan pedagogis, dan pengetahuan konten. Ketiga komponen tersebut yang memiliki keterkaitan dan saling berinteraksi. Penerapan TPACK diharapkan dapat membantu guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman.

TPACK dapat digunakan sebagai kerangka kerja dalam mengukur kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi agar lebih efektif.¹⁰ TPACK dapat digunakan sebagai landasan dalam pelaksanaan pengembangan perangkat pembelajaran dan terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam hal kemampuannya memecahkan masalah.¹¹ Hal ini menunjukkan bahwa penerapan TPACK dapat membantu kinerja guru agar lebih efektif dalam pembelajaran.

Salah satu fenomena pengintegrasian TPACK yaitu penelitian yang dilakukan di SD Negeri 1 Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2022, menunjukkan bahwa penerapan TPACK oleh guru-guru di sekolah tersebut berhasil meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta menciptakan pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna. Guru-guru yang mengimplementasikan TPACK

⁹ Abdul Quddus, "Implementasi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAI LPTK UIN Mataran", dalam *TATSQIF: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, Vol. XVII, No. 2, 2019, hlm. 217.

¹⁰ Ilham Kamaruddin, et.al., "Urgensi Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge Personality (TPACK-P) Pendidik di Era Revolusi Industri 4.0", dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. IV, No. 5, 2022, hlm. 3684.

¹¹ Bagas Kurnianto dan Ridha Sarwono, "Pengembangan perangkat Pembelajaran Berbasis TPACK dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa", dalam *SCHOLARIA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. XIII, No. 3, 2023, hlm. 210.

mampu mengintegrasikan teknologi seperti penggunaan perangkat lunak pendidikan interaktif, video pembelajaran, dan platform belajar online lainnya yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Hal ini menunjukkan dengan pengintegrasian TPACK secara efektif dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam proses pembelajaran.¹²

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), guru memiliki kompetensi yang tidak hanya dituntut pada aspek pedagogi dan profesional saja. Dalam hal ini guru juga dituntut pada kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran.¹³ Guru PAI bertanggung jawab untuk membentuk akhlak anak didiknya di samping mengajar dan mengamalkan materi.¹⁴ Guru PAI dituntut memberikan contoh keteladanan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik akan lebih mudah mencerna dan senantiasa menunjukkan respon dari perilaku dan sikapnya sehari-hari.¹⁵ Tugas dan tanggung jawab guru PAI tidak lepas dari kompetensi pedagogi dan profesional yang senantiasa harus berkembang, termasuk penguasaan teknologi untuk memenuhi tuntutan pembelajaran masa kini.

¹² A. Rahman, "Implementasi TPACK di SD Negeri 1 Yogyakarta dan Dampaknya terhadap Motivasi Belajar Siswa", dalam *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol. XV, No. 2, 2022, hlm. 123.

¹³ Fitria Irawarni Mbagho, et.al., "Peran Guru PAI dalam Membentuk Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Diwek Jombang", dalam *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. I, No. 2, 2021, hlm. 117.

¹⁴ Maisyanah, et.al., "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta didik", dalam *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, Vol. XII, No. 1, 2020, hlm. 18.

¹⁵ Maisyanah, et.al., "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta didik", dalam *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, Vol. XII, No. 1, 2020, hlm. 18.

¹⁶ Nana Sutarna, "Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar dalam Perspektif Islam", dalam *Prosiding Seminar Inovasi Pendidikan Tema Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, hlm. 326.

Kompetensi diartikan sebagai bentuk peleburan dari pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir maupun bertindak.¹⁶ Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa guru wajib memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Undang-undang tersebut juga menegaskan bahwa guru perlu memiliki sifat profesional dan kompeten di bidangnya.¹⁷ Kompetensi yang dimiliki guru harus senantiasa berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan tantangan yang dihadapi. Selain itu, Peraturan Menteri Pendidikan No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menyebutkan bahwa dalam proses pembelajaran, seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogi dan kompetensi profesional.¹⁸

Kompetensi pedagogi merupakan kecakapan guru dalam mengelola pembelajaran, mulai dari mendidik hingga memberikan bimbingan pada peserta didik dengan menyesuaikan tahap perkembangannya.¹⁹ Penerapan kompetensi ini terlihat dari kecakapan seorang guru dalam melakukan perencanaan untuk pembelajaran, melakukan interaksi dan mengelola kelas, hingga melakukan

¹⁶ Ibrahim, et.al., “Pengaruh Kedisiplinan dan Kompetensi Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) DDI Kab. Mamasa”, dalam *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, Vol. III, No. 1, 2023, hlm. 525.

¹⁷ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

¹⁸ Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

¹⁹ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Cet. 7, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 58.

penilaian.²⁰ Setiap kecakapan ini perlu untuk diasah terus-menerus agar guru senantiasa memberikan inovasi dalam bidang pendidikan.

Selain kompetensi pedagogi, seorang guru wajib memiliki kompetensi profesional, yaitu kecakapan guru dalam memahami dan menguasai konten pelajaran secara komprehensif dan mendalam.²¹ Kompetensi ini sifatnya mutlak dimiliki oleh guru karena seorang guru harus menguasai struktur dan konten kurikulum bidang studi, memahami pokok dalam bidang studi serta metodologi keilmuannya, hingga upayanya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.²² Kompetensi profesional guru tercermin dalam tindakannya ketika menyampaikan konten pelajaran dengan benar, tidak salah konsep, menarik, sesuai dengan capaian pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Dalam penyampaian materi, guru tidak hanya berfokus pada ketuntasan belajar saja, namun juga memperhatikan proses perkembangan potensi yang ada pada diri peserta didik.²³

Studi pendahuluan dilakukan di Kecamatan Kota Bangun yakni, sebuah daerah yang terletak di ring 2 dari penempatan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur. Pembangunan IKN mengusung konsep *Smart Forest City*, yaitu kota dengan areal hutan namun pelayanan masyarakat dan fasilitas umum (termasuk

²⁰ Ridma Diana, "Kompetensi Pedagogi Guru Pendidikan Agama Islam di Era Digital", dalam *TAHDZIB AL-AKHLAQ: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. VI, No. 1, 2023, hlm. 7.

²¹ Masrurroh, et.al., "Model Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi dan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 03 Jabung Malang", dalam *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. VII, No. 1, 2022, hlm 85.

²² Sulastrri, et.al., "Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", dalam *Journal of Education Research*, Vol. I, No. 2, 2020, hlm. 258.

²³ Sulastrri, et.al., "Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", dalam *Journal of Education Research*, Vol. I, No. 3, 2020, hlm. 260.

fasilitas pendidikan) dibangun berbasis teknologi canggih.²⁴ Kondisi ini memberikan asumsi bahwa sekolah-sekolah yang dibangun di IKN akan memanfaatkan teknologi canggih baik dari aspek sarana maupun prasarananya.

Fenomena yang menarik untuk diteliti adalah guru PAI di SDN Kota Bangun yang sebagian besar berusia relatif muda. Guru-guru muda ini diasumsikan memiliki keterampilan teknologi yang baik atau yang sering disebut sebagai *tech savvy*. Kondisi inilah yang memberikan peluang besar bagi penerapan TPACK dalam proses pembelajaran PAI. Namun, meskipun adanya asumsi ini, belum ada penelitian yang mendalam mengenai sejauh mana para guru muda ini dalam mengimplementasikan TPACK dan bagaimana kontribusi TPACK dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki guru PAI.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi guru PAI dalam menerapkan TPACK, menganalisis kontribusi TPACK terhadap peningkatan kompetensi pedagogi guru PAI, serta menilai pengaruh penerapan TPACK terhadap peningkatan kompetensi profesional guru PAI di SDN Kota Bangun. Investigasi lebih mendalam terhadap TPACK guru PAI di SD Kota Bangun perlu dilakukan, terutama dalam kaitannya untuk meningkatkan kompetensi profesional dan pedagoginya.

²⁴ Hariati dan Annisa Saskia Saputri, "Best Practice Kebijakan Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) di Kalimantan Timur, Indonesia", dalam *Journal of Government and Politics*, Vol. IV, No. 1, hlm. 24.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana kompetensi guru PAI dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran di SDN Kota Bangun?
2. Bagaimana implementasi guru PAI dalam menerapkan TPACK di SDN Kota Bangun?
3. Bagaimana dampak TPACK dalam meningkatkan kompetensi pedagogi dan profesional guru PAI di SDN Kota Bangun?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kompetensi guru PAI dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran di SDN Kota Bangun.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi guru PAI dalam menerapkan TPACK di SDN Kota Bangun.
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh penerapan TPACK dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di SDN Kota Bangun.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni:

1. Manfaat Teoretis

Memberikan kontribusi ilmiah pada keilmuan PAI serta memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan terkait dengan penggunaan kerangka kerja TPACK dalam upayanya meningkatkan kompetensi pedagogi dan profesional guru PAI di sekolah dasar (SD).

2. Manfaat Praktis

Bagi guru, pemangku kebijakan, dan lain-lain yang hendaknya bersinergi untuk memberikan pengalaman belajar yang luar biasa kepada peserta didik dan juga termotivasi untuk selalu meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan, terdapat beberapa karya ilmiah yang membahas kompetensi profesional guru PAI serta pembelajaran yang menggunakan TPACK, yaitu:

1. Cut Fitriani, dkk., dalam artikel jurnal “Kompetensi Profesional Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran Di MTs Muhammadiyah Banda Aceh”.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pentingnya kompetensi guru dalam pengelolaan pembelajaran, strategi profesional guru, dan evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan

teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, guru merencanakan pembelajaran dengan menyusun RPP dan silabus, memilih media dan sumber pembelajaran, serta menentukan penilaian pembelajaran sesuai dengan petunjuk yang ditetapkan. Namun, ada beberapa guru yang mengajar tanpa membuat perencanaan pembelajaran. *Kedua*, strategi profesional guru dalam mengimplementasikan pembelajaran ditunjukkan dengan penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan. Hal ini dilakukan dengan review materi sebelum melanjutkan, menyesuaikan materi dengan media atau sumber belajar. *Ketiga*, penilaian pembelajaran yang diberikan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, yaitu mencakup penilaian karakter siswa, kemampuan memahami konsep, keterampilan siswa dan sikap dalam proses pembelajaran. Penilaian dilakukan setiap selesai satu materi pokok pelajaran.²⁵

2. Hendra Yulisman, dkk., dalam artikel jurnal “*The Contribution of Content, Pedagogy, and Technology on The Formation of Science Teachers’ TPACK Ability*”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh informasi terkait kemampuan TPACK guru IPA serta kontribusi pengetahuan konten, pedagogi, dan teknologi dalam pembentukan TPACK. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang

²⁵ Cut Fitriani, dkk., “Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di MTs Muhammadiyah Banda Aceh”, dalam *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, 2017, hlm. 88

berbentuk survei serta soal tes berbentuk pilihan ganda. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan inferensial (pemodelan SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan profil kemampuan TPACK guru IPA SMP di Kota Banda Aceh didominasi oleh pengetahuan konten (CK).²⁶

3. Herlina Elys, dalam artikel jurnal “Peran Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri I Telutih Kabupaten Maluku Tengah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik di kelas VII SMP Negeri I Telutih Kabupaten Maluku Tengah serta untuk mengetahui peran kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di sekolah tersebut. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik di kelas VII SMP Negeri I Telutih Kabupaten Maluku Tengah meningkat seiring dengan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran, yakni terdapat 17 peserta didik yang tuntas dengan persentase 85% dan tiga peserta didik tidak tuntas dengan persentase 15%. Kompetensi profesional guru PAI ditunjukkan dengan kesesuaian bidang yang dimiliki guru (yaitu PAI) dengan mata pelajaran yang diampunya.²⁷
4. Imroatul Ajizah dan M. Nurul Huda, dalam artikel Jurnal “TPACK sebagai Bekal Guru PAI di Era Revolusi Industri 4.0”. Penelitian ini bertujuan untuk

²⁶ Hendra Yulisman, dkk., “The Contribution of Content, Pedagogy, and Technology on The Formation of Science Teachers’ TPACK Ability”, dalam *Jurnal EDUSAINS*, Vol. 11, No. 02, 2019, hlm. 03.

²⁷ Herlina Elys, “Peran Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri I Telutih Kabupaten Maluku Tengah”, dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 3, No. 2, 2022, hlm 181.

mengetahui pentingnya guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran guna mengimbangi kebutuhan maupun kondisi peserta didik di era saat ini. Penelitian ini menggunakan metode *literatur review* dengan menelusuri berbagai referensi yang berkaitan dengan TPACK. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TPACK memiliki peranan yang penting guna menjadi bekal guru dalam pembelajaran PAI. Dengan memiliki TPACK, guru PAI dapat menyajikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif serta efektif di dalam kelas sehingga peserta didik dengan mudah memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan demikian, kemampuan guru terhadap TPACK menjadi solusi untuk mengimbangi karakteristik tersebut agar sesuai dengan tuntutan zamannya.²⁸

5. Sonmez Pamuk, Mustafa Ergun, Recep Cakir, H. Bayram Yilmaz, dan Cemalettin Ayas, dalam artikel Jurnal “Exploring Relationships Among TPACK Components and Development of the TPACK Instrument”. Penelitian ini bertujuan untuk memahami kerangka TPACK dan dinamikanya yang juga berkontribusi terhadap pengembangan TPACK yang efektif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keseluruhan korelasi antar komponen adalah signifikan. Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan tingkat kedua (TPK, TCK, PCK) memiliki dampak yang lebih kuat dibandingkan dengan basis pengetahuan inti dalam memprediksi perkembangan TPACK. Dalam hal ini, hubungan

²⁸ Imroatul Ajizah dan M. Nurul Huda, “TPACK Sebagai Bekal Guru PAI Di Era Revolusi Industri 4.0”, dalam *TA'ALLUM: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, 2020, hlm. 333.

tidak langsung antar beberapa komponen TPACK ditemukan cukup penting.²⁹

6. Sonmez Pamuk dalam artikel jurnal “Understanding Preservice Teachers’ technology use through TPACK Framework”. Pada penelitian ini bertujuan untuk membahas hambatan pada pencapaian guru dalam integrasi teknologi, dengan mengimplementasikan prinsip pengetahuan konten pedagogi teknologi (TPACK) sebagai kerangka evaluatif. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya pengalaman pedagogi yang dimiliki, sehingga membatasi pengembangan pendekatan integrasi teknologi yang efektif. Hal ini yang membuat beberapa guru diantaranya kesulitan dalam mengembangkan pengetahuan baru. Mengembangkan pengetahuan konten pedagogi (PCK) menjadi faktor penting dalam integrasi teknologi secara keseluruhan, sehingga guru harus memprioritaskan perolehan PCK sebelum mengintegrasikan teknologi. dalam pendidikan guru, pengembangan PCK harus didukung dengan pengalaman mengajar yang sebenarnya.³⁰
7. Yi-Fen Yeh, Kennedy Kam Ho Chan, dan Ying-Shao Hsu, dalam artikel jurnal “Toward a Framework that Connects Individual TPACK and Collective TPACK: a Systematic Review of TPACK Studies Investigating Teacher Collaborative Discourse in the Learning by Design Process”.

²⁹ S. Pamuk, et.al., “Exploring Relationships among TPACK Components and Development of the TPACK Instrument”, dalam *Education and Information Technologies*, Vol. XX, 2015, hlm. 241.

³⁰ S. Pamuk, “Understanding Preservice Teachers’ Technology use through TPACK Framework” dalam *Journal of Computer Assisted Learning*, Vol. XXVIII, No. 5, 2011, hlm. 425.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana wacana kolaboratif guru yang disusun dalam kajian TPACK. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian proses desain jarang didasarkan pada perubahan TPACK guru seperti yang dilakukan selama pengajaran di kelas atau pada kualitas hasil desain. Dengan demikian, pada penelitiannya memberikan usul pada kerangka konseptual baru yang menekankan pada proses pertukaran pengetahuan timbal balik antara TPACK masing-masing guru dan pengetahuan yang dibagikan oleh guru melalui kolaborasi.³¹

Tabel 1.1
Analisis persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	“ <i>The Contribution of Content, Pedagogy, And Technology on The Formation of Science Teachers’ TPACK Ability</i> ” ditulis oleh Hendra Yulisman, Ari Widodo, Riandi, dan Cut Intan Evtia Nurina	Fokus penelitian: <i>Technology Pedagogy and Content Knowledge</i>	<ul style="list-style-type: none"> • jenis penelitian: kuantitatif. • sampel: guru IPA
2.	“Kompetensi Profesional Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran Di MTs Muhammadiyah Banda Aceh” ditulis oleh Cut Fitriani, Murniati AR, dan Nasir Usman.	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian kualitatif • Fokus penelitian: kompetensi profesional dalam menunjang pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • pengelolaan dalam penyusunan RPP, silabus dan perencanaan evaluasi.
3.	“Peran Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam	• Teknik pengumpulan	•Jenis penelitian kuantitatif.

³¹Yi-Fen Yeh, et.al., “Toward a Framework that Connects Individual TPACK and Collective TPACK: a Systematic Review of TPACK Studies Investigating Teacher Collaborative Discourse in the Learning by Design Process”, dalam *Elsevier: Computers & Education*, Vol. CLXXI, 2021, hlm.2.

	Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri I Telutih Kabupaten Maluku Tengah” ditulis oleh Herlina Elys.	data dengan observasi dan wawancara • membahas kompetensi profesional guru PAI.	•tempat penelitian pada jenjang SMP.
4.	“TPACK Sebagai Bekal Guru PAI Di Era Revolusi Industri 4.0” ditulis oleh Imroatul Ajizah dan M. Nurul Huda.	• Membahas <i>Technology Pedagogy and Content Knowledge</i> .	•Metode penelitian literatur review
5.	“Exploring Relationships Among TPACK Components and Development of the TPACK Instrument”	• Membahas TPACK	•Fokus pada dinamika pengembangan TPACK
6.	“Understanding Preservice Teachers’ technology use through TPACK Framework”	• Membahas kerangka TPACK	•Metode penelitian kuantitatif
7.	“Toward a Framework that Connects Individual TPACK and Collective TPACK: a Systematic Review of TPACK Studies Investigating Teacher Collaborative Discourse in the Learning by Design Process”	• Membahas TPACK	•Fokus pada kolaboratif guru dalam kajian TPACK •Tinjauan literatur penelitian

F. Sistematika Pembahasan

Tesis ini disusun dengan sistematika sebagai berikut.

Bagian awal terdiri dari: Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Pernyataan Bebas Plagiasi, Halaman Pengesahan, Halaman Dewan Penguji, Halaman Pengesahan Pembimbing, Halaman Nota Dinas, Abstrak, Halaman Transliterasi, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Lampiran.

Bagian utama terdiri dari: Bab Pertama: Pendahuluan, terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua: Landasan Teori, berisi tentang: *Technology Pedagogy and Content Knowledge* (TPACK) dan Komponennya, kompetensi pedagogi guru, kompetensi profesional guru, serta integrasi TPACK untuk peningkatan kompetensi pedagogi dan profesional guru PAI.

Bab Ketiga: Metode Penelitian, pada bab ini terdiri dari beberapa sub pokok bahasan yaitu Jenis dan Pendekatan Penelitian, Latar Penelitian, Sumber Data Penelitian, Metode dan Instrumen Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab Keempat: Hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: deskripsi hasil penelitian, pembahasan dan temuan, serta keterbatasan penelitian

Bab Kelima: Simpulan, dan saran.

Selanjutnya pada bagian akhir dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran - lampiran, serta daftar riwayat hidup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menjawab rumusan masalah yang ada, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi guru PAI di SDN Kota Bangun memiliki kompetensi yang baik dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran Agama Islam. Teknologi yang digunakan untuk mendesain materi ajar seperti Canva dan Slidesgo, sementara platform e-learning digunakan untuk mengumpulkan tugas peserta didik. *zoom meeting* menggantikan pelajaran kosong, Whatsapp memfasilitasi komunikasi antara guru, peserta didik, dan orang tua. Youtube dan TikTok menambah referensi materi ajar. Teknologi juga membantu guru PAI di SDN Kota Bangun dalam upaya mengimplementasikan pembelajaran yang lebih efektif dan komunikatif. Teknologi digunakan oleh guru PAI untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya digital pada proses pembelajaran, membantu dalam membangun komunikasi yang lebih baik dengan peserta didik, sehingga memberikan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik.
2. Implementasi guru PAI dalam menerapkan TPACK menunjukkan hasil yang baik, dimana sebagian besar guru telah memahami pentingnya mengintegrasikan pengetahuan konten, pedagogi, dan teknologi dalam pembelajaran. Guru PAI berupaya untuk menggabungkan ketiga aspek tersebut untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik dan menarik bagi peserta didik.

3. Dampak TPACK dalam meningkatkan kompetensi pedagogi dan profesional guru PAI ini menunjukkan adanya dampak yang positif sebagai dorongan kuat bagi guru PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogi dan profesional guru PAI di SDN Kota Bangun. Terlihat dari guru PAI yang berupaya memiliki penguasaan materi ajar yang lebih mendalam, guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran, lebih efektif dalam mengelola kelas, serta mampu memberikan umpan balik yang dibutuhkan peserta didik, melibatkan diri dalam pengembangan profesional berkelanjutan melalui pelatihan online maupun offline, serta mampu menunjukkan sikap profesional yang lebih baik dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa implementasi TPACK oleh guru PAI di SDN Kota Bangun telah meningkatkan kualitas pembelajaran serta memperkuat kompetensi pedagogi dan profesionalnya. Dengan demikian, TPACK memiliki peran penting untuk meningkatkan kompetensi pedagogi dan profesional guru PAI di SDN Kota Bangun. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi TPACK guru perlu menjadi fokus dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran PAI di sekolah Kota Bangun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan pengajaran agama Islam di SDN Kota Bangun:

4. Penyediaan sarana dan prasarana teknologi: pihak sekolah dan pemerintah perlu memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana teknologi yang memadai di setiap sekolah. Hal ini akan memungkinkan guru PAI untuk lebih leluasa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran.
5. Peningkatan akses terhadap sumber daya digital: guru-guru PAI perlu diberikan akses yang memadai terhadap sumber daya digital yang sesuai dengan mata pelajaran agama Islam. Lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) dapat membantu dalam menyediakan sumber daya tersebut serta memberikan pelatihan tentang pemilihan dan penggunaannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Achyar, “Urgensi Kompetensi Pedagogi Bagi Pendidik”, materi disajikan pada Diklat Nasional 32JP, 21 Agustus 2023.
- Ajizah, Imroatul., “Urgensi Teknologi Pendidikan: Analisis Kelebihan dan Kekurangan Teknologi Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0”, dalam *Jurnal ISTIGHNA*, Vol. IV, No. 1, 2021.
- Ajizah, Imroatul., dan M. Nurul Huda, “TPACK sebagai Bekal Guru PAI di Era Revolusi Industri 4.0”, dalam *TA’ALLUM: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, 2020.
- Ananda, Rizki., et.al., “Pengembangan Model TPACK untuk Menunjang Kompetensi Profesional pada Guru Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Basicedu*, Vol. VI, No. 5, 2022.
- Angeli, Charoula., and Nicos Valanides, “Epistemological and Methodological Issues for the Conceptualization and Development of ICT-TPCK”, dalam *Journal Elsevier: Computers & Education*, Vol. LII, No. 1, 2009.
- Apriyanto, Mulono., et.al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: Nuta Media Jogja, 2022).
- Araniri, Nuruddin., “Kompetensi Profesional Guru Agama dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa”, dalam *Jurnal RISALAH Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. IV, No. 1, 2018.
- Arif, Muh., et.al., “Tantangan dan Peluang dalam Inovasi Pembelajaran Islam di Era Digital”, dalam *Global Education Journal*, Vol. II, No. 1, 2024.
- Asih, Imalia Dewi., “Fenomenologi Husserl: Sebuah Cara “Kembali ke Fenomena”, dalam *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. IX, No. 2, 2005.
- Azzahra, Naya Illa., et.al., “Evaluasi Pengembangan Karir dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SDN Pakis 1/368”, dalam *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, Vol. III, No. 2, 2024.

- Bagou Dewi Yulmasita., dan Arifin Sukung, “Analisis Kompetensi Profesional Guru”, dalam *Journal of Educational Management*, Vol. I, No. 2, 2020.
- Chai, C.-S., Koh, J. H.-L., & Tsai, C.-C “A Review of Technological Pedagogical Content Knowledge”, dalam *Journal Educational Tecnology & Society*, Vol. XVI, No. 2, 2013.
- Choirun Nisa, et.al., “Penguatan Kompetensi Guru SD melalui Integrasi Teknologi AR dan AI dalam Pembelajaran”, dalam *Journal of Community Service*, Vol. IV, No. 1, 2024.
- Diana, Ridma., “Kompetensi Pedagogi Guru Pendidikan Agama Islam di Era Digital”, dalam *TAHDZIB AL-AKHLAQ: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. VI, No. 1, 2023.
- Dudung, Agus., “Kompetensi Profesional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Disertasi Pascasarjana UNJ)”, dalam *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan (JKKP)*, Vol. V, No. 01, 2018.
- Duffy, Thomas M., and David H. Jonassen, *Constructivism and the Technology of Instruction: A Conversation*, Hillsdale, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, 1992.
- Eliza, Delfi., et.al., “Membangun Guru yang Profesional melalui Pembangunan Profesionalisme Guru dalam Penerapan Profesinya”, dalam *Jurnal Basicedu*, Vol. VI, No. 3, 2022.
- Elys, Erlina., “Peran Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri I Telutih Kabupaten Maluku Tengah”, dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 3, No. 2, 2022.
- Farikah dan Moch. Malik Al Firdaus, “Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK): The Students’ Perspective on Writing Class”, dalam *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. III, No. 2, 2020.
- Fitriani, Cut., et.al., “Kompetensi Profesional Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di MTs Muhammadiyah Banda Aceh”, dalam *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, 2017.

- Harris, Judi., and Mark J. Hofer, *Instructional Planning Activity Type as Vehicles for Curriculum-Based TPACK Development*, Chesapeake: Society for Information Technology in Teacher Education, 2009.
- Hasanah, Muhammad Nasir., et.al., “Teacher Competency Analysis in Applying Technological, Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) on Productive Learning in Vocational High School (VHS)”, dalam *International Journal of Social Science Research and Review (IJSSR)*, Vol. II, No. 4, 2022.
- Helaluddin, “Mengenal Lebih Dekat dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebagai Penelitian Kualitatif”, dalam *Jurnal ResearchGate*, 2018.
- Hiryanto, “Pedagogi, Andragogi dan Heutagogi serta Implikasinya dalam Pemberdayaan Masyarakat”, dalam *Jurnal Dinamika Pendidikan*, Vol. XXII, No. 1, 2017.
- Ilyas, “Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru”, dalam *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, Vol. II, No. 1, 2022.
- Jamun, Yohannes Marryono., et.el., “Pentingnya Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Menunjang Pembelajaran Sekolah Dasar”, dalam *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. IV, No. 2. 2020.
- Kamaruddin, Ilham., et.al., “Urgensi Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge Personality (TPACK-P) Pendidik di Era Revolusi Industri 4.0”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. IV, No. 5, 2022.
- Khoiriyah, Siti., et.al., “Tren Penelitian TPACK untuk Wawasan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Sebuah Sistematis Literatur Review” dalam *Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, Vol. vii. No. 2, 2023.
- Koehler, Matthew J., and Punya Mishra, “What Happens When Teachers Design Educational Technology? The Development of Technological Pedagogical Content Knowledge”, dalam *Journal of Educational Computing Research*, Vol. XXXII, No. 2, 2005.
- Koehler, Matthew J., et.al., *The Technological Pedagogical Content Knowledge Framework*, New York: Handbook of Research on Educational Communications and Technology, 2014.

- Koehler, Matthew J., Punya Mishra, & William Cain, “What is Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)?”, dalam *Journal of Education*, Vol. CXCIII, No. 3, 2013.
- Kurnianto, Bagas., dan Ridha Sarwono, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis TPACK dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa”, dalam *SCHOLARIA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. XIII, No. 3, 2023.
- Lestari, Dwi Indah., dan Heri Kurnia, “Implementasi Model Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Era Digital”, dalam *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. IV, No. 3, 2023.
- Ma'mun, Titin Nurhayati., et.al., “Foreign Language Teacher’ Technological and Pedagogical Content Knowledge: a Study with AFL Teacher in Indonesia”, dalam *Journal of Language and Linguistic Studies*, Vol. XVII, No. 4, 2021.
- Masruroh, et.al., “Model Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi dan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 03 Jabung Malang”, dalam *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. VII, No. 1, 2022.
- Mishra, Punya., dan Matthew J. Koehler, “Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge”, dalam *Teacher College Record*, Vol. CVIII, No. 6, 2006.
- Mishra, Punya., et.al., “The Song Remains the Same: Looking Back to the Future of Educational Technology”, dalam *Tech Trends*, Vol. LIII, No. 5, 2009.
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Cet. 7, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- _____, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- _____, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Notanubun, Zainuddin., “Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital (Abad 21)”, dalam *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, Vol. III, No. 1, 2019.
- Nurdin, Muhammad., *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

- Nurmalina, et.al, “Pelatihan Pemantapan Kompetensi Guru dalam Menghadapi UKG (Uji Kompetensi Guru)”, dalam *Jurnal Pengabdian Masyarakat As-salam*, Vol. I, No. 1, 2021.
- Octaviana, Santi., dan Yohana Setiawan, “Meningkatkan Minat Belajar Kelas IV Sekolah Dasar Menggunakan Media Powerpoint Berdasarkan Kerangka Kerja TPACK” dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 3, No. 5, 2019.
- Pamuk, S.. et.al., “Exploring Relationships among TPACK Components and Development of the TPACK Instrument”, dalam *Education and Information Technologies*, Vol. XX, 2015.
- Pamuk, S.. “Understanding Preservice Teachers’ Technology use through TPACK Framework” dalam *Journal of Compyter Assisted Learning*, Vol. XXVIII, No. 5, 2011.
- Payong, Marselus R., *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya*, Cet. Pertama, Jakarta: Indeks, 2011.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 16 Tahun 2007.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2017 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Piaget, Jean., “introduction: the Biological Problem of Intellegence. In J. Piaget & M. Cook (Trans), the Origins of Intellegencein Children”, dalam W W Norton & CO, 1952.
- Rafi, Ibnu., dan Nurrita sabrina, “Pengintegrasian TPACK dalam Pembelajaran Transformasi Geometri SMA untuk Mengembangkan Profesionalitas Guru Matematika”, dalam *Supremum Journal of Mathematics Education*, Vol. 3, No. 1, 2019.

- Rienties, Bart., et.al., “The Impact of Virtual Exchange on TPACK and Foreign Language Competence: Reviewing a Large-scale Implementation Across 23 Virtual Exchanges”, dalam *Computer Assisted Language Learning*, Vol. xxv, No. 3, 2020.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. Ke 1, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2017.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Edisi Kedua, Cet. 7, Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Rusdiyah, Evi Fatimatur., *Teknologi Pembelajaran, Implementasi Pembelajaran Era 4.0*, Cet. I, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2019.
- sadulloh, Uyoh., et.al., “Pedagogi (Ilmu Mendidik)”, Cet. 8, Bandung: Alfabeta, 2021. 2.
- Santika, I Gusti Ngurah., “Grand Desain Kebijakan Strategi Pemerintah dalam Bidang Pendidikan untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0”, dalam *Jurnal Education and Development*, Vol. IX, No. 2, 2021.
- Sappaile, Nursiah., “Pengaruh Kompetensi Pedagogi, Kompetensi Profesional, dan Sikap Profesi Guru terhadap Kinerja Penilaian Guru di Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. XIX, No. 1, 2017.
- Sari Zakiyah Indah., dan Wahyudin Noe, “Hubungan Kompetensi Pedagogi Guru dengan Kinerja Mengajar Guru di SDIT Nurul Falah Kec. Tambun Utara Kab. Bekasi”, dalam *Jurnal Pedagogi*, Vol. II, No. 1, 2014.
- Schwab, Klaus., *Revolusi Industri Keempat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Setiawati, Fenty., “Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum terhadap Pembelajaran di Sekolah”, dalam *NIZAMUL'ILMI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. VII, No. 1, 2022.
- Shulman, Lee S., “Knowledge and Teaching: Foundations of the New Reform”, dalam *Harvard Educational Review*, Vol. 57, No. 1, 1987.

- Sinaga, Muhammad Najmi Alwi., et.al., “The Role of Mobile Learning in Improving 21st-Century Teacher Competencies: a Systematic Literature Review”, dalam *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, Vol. XI, No. 2, 2024.
- Sintawati dan Abdurrahman, “The Effectiveness of Blended Learning to Improve Pre-Service Teacher TPaCK in Developing Multimedia Learning Mathematics at Elementary School”, dalam *Journal of Physics: Conference Series*, 1521 (3), 2020.
- Siregar, Eveline., dan Nara Hartini, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor, Galia Indonesia, 2014.
- Smaldino, Sharon E., et.al., *Instructional Technology & Media for Learning*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Soekartawi, “Blended E-Learning: Alternatif Model Pembelajaran Jarak Jauh Di Indonesia”, paper dipresentasikan dalam *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*, Yogyakarta, 17 Juni 2006.
- Soekartawi, “Blended E-Learning: Alternatif Model Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia”, paper dipresentasikan dalam *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*, Yogyakarta, 17 Juni 2006.
- Subairi, Agus., “Kompetensi Pedagogi dan Profesional Guru dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah” dalam *Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. II, No. 1, 2023.
- Subroto, Desty Endawati., et.al., “Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia”, dalam *Jurnal Pendidikan West Science*, Vol. I, No. 7, 2023.
- Sudarman, “Problem Based Learning: Suatu Model Pembelajaran untuk Mengembangkan dan Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah”, dalam *Jurnal Pendidikan Inovatif*, Vol. II, No. 2, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan Pertama, Bandung: ALFABETA, 2019.
- Sulastri, et.al., “kompetensi Profesional guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, dalam *Journal of Education Research*, Vol. I, No. 2, 2020.

- Supriadie, Didi., *Komunikasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2012.
- Sutirman, “Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran”, dalam *Jurnal Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*, Vol. VI, No. 2, 2006.
- Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Taniredja, Tukiran., et.al., “Guru Yang Profesional”, Cet. 1, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Tanjung, Samsidar., et.al., “Problem Based Learning (PBL) Model with Technological, Pedagogical, and Content Knowledge (TPACK) Approach”, dalam *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, Vol. X, No. 3, 2022.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Usman, Nurdin., *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Bandung: CV. Sinar Baru, 2002.
- Vygotsky, L. S., and Michael Cole, *Mind in Society: Development of Higher Psychological Processes*, United States of America: President and Fellows of Harvard College, 1978.
- Wahyono, Poncojari., et.al., “Guru Profesional di Masa Pandemi COVID-19: Review Implementasi, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran Daring”, dalam *Jurnal Pendidikan Profesi Guru (JPPG)*, Vol. 1, No. 1, 2020.
- Wahyudi, Imam Kurniati, dan Umi Athelia, *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*, Cet. I, Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012.
- Yulisman, Hendra., et.al., “The Contribution Of Content, Pedagogy, And Technology On The Formation Of Science Teachers’ TPACK Ability”, dalam *Jurnal EDUSAINS*, Vol. 11, No. 02, 2019.
- Yeh, Yi-Fen., et.al., “Toward a Framework that Connects Individual TPACK and Collective TPACK: a Systematic Review of TPACK Studies Investigating Teacher Collaborative Discourse in the Learning by Design Process”, dalam *Elsevier: Computers & Education*, Vol. CLXXI, 2021.